

4.3 Objek Komparasi

4.3.1 Martha Tilaar Spa Nusa Dua Bali

Martha tilaar merupakan spa terkenal diindonesia, Martha tilaar mempunyai cabang ditiap kota, salah satunya Martha Tilaar Spa Nusa Dua terletak di kota Bali. Bangunannya bertingkat tiga menawarkan bagi pengunjung untuk memanjakan diri dan merasakan kenyamanan, kepuasan bagi pengunjung. Martha Tilaar menyajikan perawatan-perawatan seluruh tubuh seperti : body treatment, massage, aromatherapy, hair treatment, facial, eye care, hand and foot care, Martha tilaar package. Tidak saja menyajikan perawatan spa, tetapi juga pelayanan salon kecantikan untuk menunjang penampilan yang sempurna khususnya cantik dan menarik sehabis ber-spa dengan dimanjakan dengan suasana yang nyaman, tenang, dan alami di tengah design interior yang eksklusif, konsumen akan mendapatkan pengalaman yang tidak akan pernah terlupakan. Pada ruang Spa terdapat 7 ruang antara lain:

- Individual massage bed
- Personal steam
- 4 rooms with open-air bath tub and shower
- 3 air-conditioned rooms

Untuk keperluan tersebut maka Martha tilaar ini dilengkapi dengan ruang perawatan badan, ruang perawatan wajah, serta ruang perawatan kaki dan tangan. Selain itu terdapat pula beberapa fasilitas-fasilitas pendukung diantaranya yaitu lobby, resepsionis, ruang tunggu, sauna, whirl pool, salon, serta mezanin area.

Bangunan Martha Tilaar ini kesan keseluruhan bangunan dan ruang bersifat tradisional, sehingga pengunjung dapat menciptakan suasana santai dan nyaman bagi pengunjung yang menjalani perawatan pada Martha Tilaar Nusa Dua Bali. Pengunjung langsung diterima oleh resepsionis yang bernuansa campuran antara tradisional-modern-country.

1. Ruang perawatan personal

Tema

Tema pada ruangan ini yaitu nyaman, tenang, dan alami.

Kesan

Kesan yang ditampilkan dengan suasana yang nyaman, tenang dan alami terlihat dari:

- Unsur garis yang digunakan pada ruang ini adalah unsur garis horizontal.
- Bentuk yang dominan pada ruangan adalah bentuk segiempat.
- Sirkulasi berpola linier sehingga dapat memudahkan bagi pengunjung
- Penggunaan dominasi tekstur halus pada elemen ruang dari lantai, dinding, plafond dan perabot.

1.1. Unsur-unsur perancangan interior**Garis**

Garis yang digunakan pada ruang perawatan personal menggunakan garis horizontal. Penggunaan garis horizontal dilihat dari dinding, plafond dan peabot ruang.

Bentuk

Bentuk pada ruang perawatan spa personal yaitu menggunakan bentuk segiempat.

Motif

Motif yang digunakan pada ruang perawatan personal terdapat warna merah hitam pada bantal ditemui lagi pada aksesoris kain pada dinding.

Tekstur

Tekstur yang digunakan pada ruang perawatan personal menggunakan tekstur halus dilihat pada plafond, lantai menggunakan kayu yang dipolitur, dinding menggunakan tekstur halus yang difinishing dengan cat dan perabot.

Warna

Warna yang digunakan pada ruang perawatan personal adalah menggunakan warna kuning muda pada dinding dan plafond sedangkan pada lantai menggunakan warna coklat. Agar tidak berkesan monoton warna yang dipadukan dengan nuansa netral: coklat, hitam dan putih.

Ruang

Ruang perawatan spa digunakan untuk 2 orang pengunjung dan 2 orang therapist. pada ruang ini terbentuk karena bidang-bidang/material yang masif pada dinding.

Bahan

Bahan yang digunakan pada dinding batu bata yang diplester, pada plafond menggunakan dari bahan beton dengan finishing cat, lantai menggunakan dari bahan material kayu.

Pencahayaan

Penerangan menggunakan penerangan buatan yaitu penerangan yang menerangi seluruh ruangan, tetapi terdapat penerangan stempat yaitu penerangan yang menyorot pada aksesoris pada dinding dan aksesoris pada ruangan.

1.2. Prinsip-prinsip perancangan interior

Harmoni/ keselarasan

harmoni/keselarasan pada ruangan ini terbentuk dari unsure garis horizontal pada ruangan ini yang dilihat dari plafond, dinding, perabot.

Proporsi

Proporsi sudah sesuai dengan antropometri orang dewasa

Keseimbangan

Keseimbangan pada ruangan ini menggunakan keseimbangan asimetris dilihat dari susuna perabot.

Irama

Irama terlihat pada warna dinding dan plafond yang menggunakan warna yang sama. Tingginya perabot yang berada pada stu garis horizontal dengan aksesoris ruangan akan membentuk garis yang tidak terputus. Titik berat pada ruang perawatan spa personal yaitu pada massage bed yang dicapai melalui berjalan, oleh karena itu pandangan akan langsung jatuh pada titik pusat perhatian tersebut.

Titik berat

Titik berat pada ruangan terlihat pada peletakan aksesoris pada ruangan.

1.3. Gaya

Gaya yang digunakan pada ruang perawatan bergaya tradisional-modern-country.

1.4. Aksesoris

Aksesoris pada ruangan adalah aksesoris ruang berupa keramik, guci, tanaman.

2. Ruang perawatan couple

Tema yang digunakan pada ruang perawatan couple adalah nyaman, tenang dan alami.

Kesan yang ditampilkan pada ruang perawatan couple dengan suasana nyaman, tenang dan alami adalah

- Unsur garis yang digunakan pada ruang ini adalah unsur garis horizontal.
- Bentuk yang dominan pada ruangan adalah bentuk segiempat.
- Sirkulasi berpola linier sehingga dapat memudahkan bagi pengunjung
- Penggunaan dominasi tekstur halus pada elemen ruang dari lantai, dinding, plafond dan perabot.

2.1. Unsur-unsur perancangan arsitektur

Garis

Garis yang digunakan pada ruang perawatan spa ini yaitu menggunakan garis horizontal terlihat dari dinding, plafond dan perabot pada ruangan.

Bentuk

Bentuk yang digunakan pada ruang perawatan spa ini menggunakan bentuk segiempat.

Tekstur

Tekstur yang digunakan pada ruang ini campuran tekstur halus dan tekstur kasar. Teksstur halus terlihat pada dinding ruang perawatan sedangkan tekstur kasar terlihat pada dinding area bathtup.

Warna

Warna yang digunakan pada plafond dan dinding ruang perawatan menggunakan warna putih sedangkan pada area bathtup menggunakan warna coklat. Pada list pintu menggunakan warna coklat tua.

Ruang

Ruang ini terhubung dengan sebuah ruang kecil beratap terbuka yang fungsinya untuk ruang bathtup. Ruang perawatan couple juga memiliki suasana yang tidak jauh berbeda dengan ruang perawatan untuk personal. Perbedaan yang cukup jelas adalah suasana ruang yang lebih terang. Ruang ini terhubung dengan sebuah ruang kecil beratap terbuka yang fungsinya untuk ruang bathtup. Ruang ini dilengkapi dengan dua meja perawatan, steamer, bathtup. Bahan yang digunakan pada dinding batu bata yang diples, pada area bathtup menggunakan bahan dari batu alam difinishing dengan cat. Pada plafond beratap terbuka dari kayu yang fungsinya untuk ruang bathtup.

Pencahayaan

Pencahayaan terdapat pada ruang ini terbagi atas dua yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pencahayaan alami berupa pencahayaan dari sinar matahari yang diperoleh melalui deretan kaca full dinding. Pada kaca ini terdapat penambahan berupa horden putih yang transparan agar sinarnya matahari tidak terlalu silau. Selain dari matahari terdapat pencahayaan buatan berupa lampu dengan system penyorotan tidak langsung. Lampu bersinar kuning ini menciptakan suasana temaram yang menambah suasana santai dan nyaman pada ruang.

2.2. Prinsip-prinsip perancangan arsitektur

Harmoni/keselarasan

Harmoni/keselarasan pada ruangan ini terbentuk dari unsur garis horizontal pada ruangan ini yang dilihat dari plafond, dinding, perabot.

Proporsi

Proporsi pada ruang ini sudah sesuai dengan antropometri orang dewasa.

Keseimbangan

Keseimbangan pada ruangan ini menggunakan keseimbangan asimetris dilihat dari susunan perabot.

Irama

Irama terlihat pada tingginya perabot yang berada pada satu garis horizontal dengan aksesoris ruangan akan membentuk garis yang tidak terputus.

Titik berat

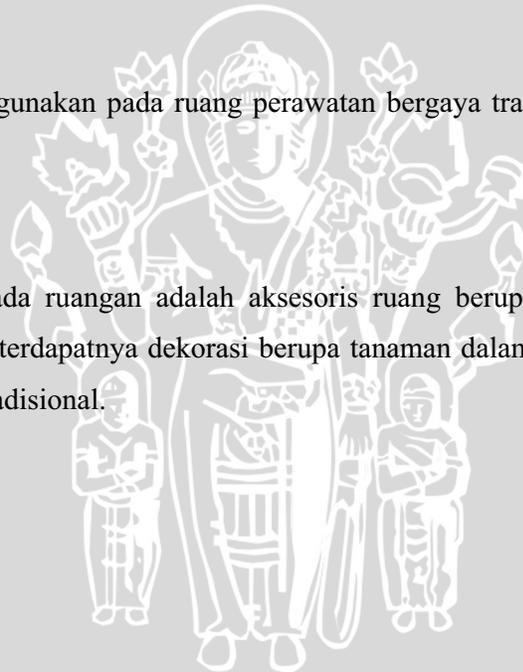
Titik berat pada ruang perawatan spa personal yaitu pada massage bed oleh karena itu pandangan akan langsung jatuh pada titik pusat perhatian tersebut.

2.3. Gaya

Gaya yang digunakan pada ruang perawatan bergaya tradisional-modern-country.

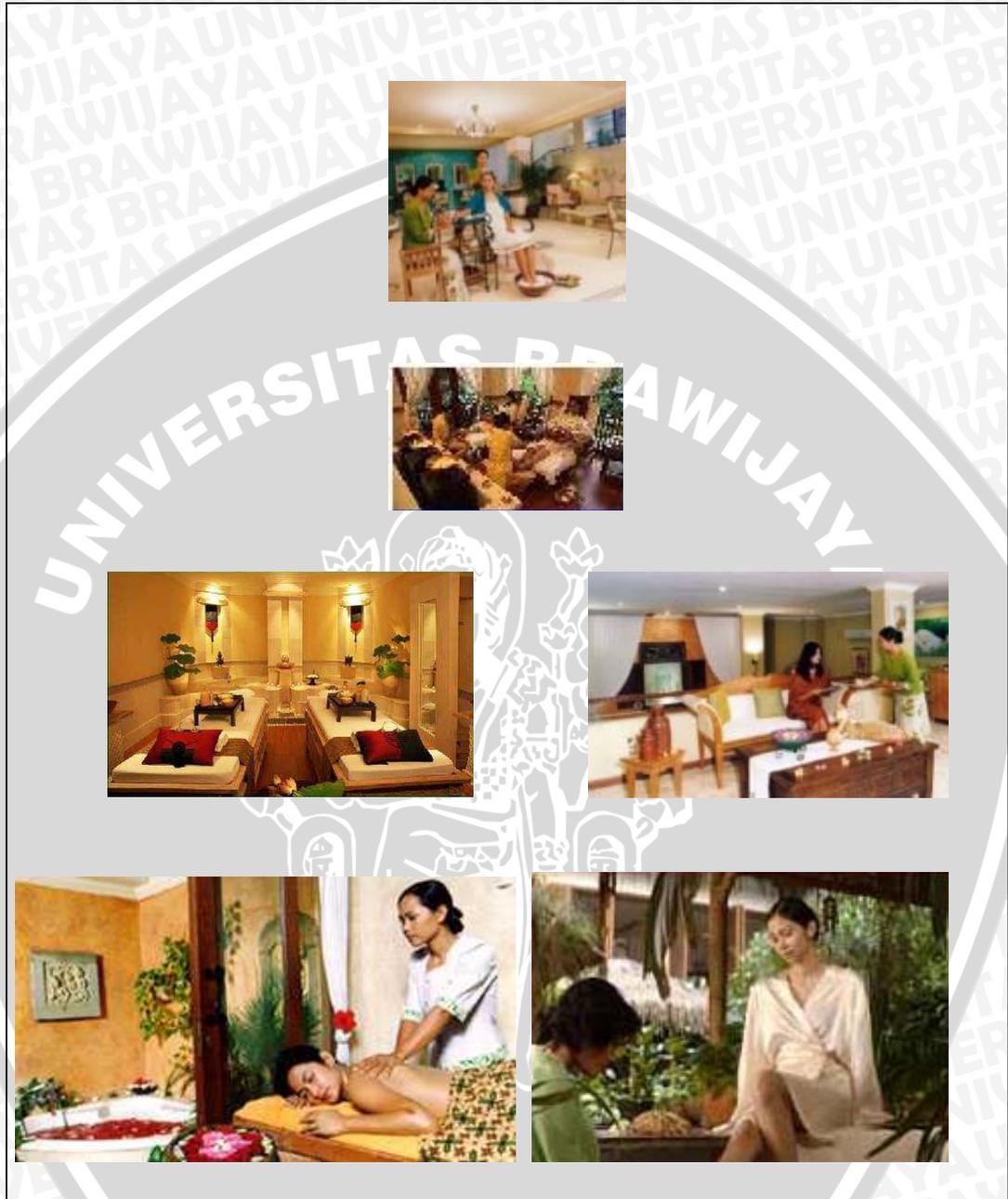
2.4. Aksesoris

Aksesoris pada ruangan adalah aksesoris ruang berupa keramik, guci, tanaman. selain itu terdapatnya dekorasi berupa tanaman dalam ruang juga ikut memperkuat kesan tradisional.





	<p align="center">INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI</p>	
	<p align="center">Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati,MT Ir. Triandi Laksmiwati</p>	<p align="center">Gambar 4.39 martha tilaar spa nusa dua bali Sumber : dokumentasi pribadi 2008</p>



<p>INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI</p>	
 <p>Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT Ir. Triandi Laksmiwati</p>	<p>Gambar 4.40 fasilitas ruang pada Martha tilaar spa nusa dua bali</p> <p>Sumber : dokumentasi pribadi 2008</p>

Kesimpulan :

Pada objek komparasi Martha Tilaar spa nusa dua bali yang telah diurai diatas terdapat unsur-unsur dan prinsip-prinsip perancangan interior sebagai contoh dalam desain interior ruang perawatan spa yaitu :

1. Garis yang digunakan meliputi garis vertikal, garis horisontal, garis diagonal, dan sedikit unsur garis lengkung. Unsur garis yang mendominasi adalah garis horisontal yang sesuai dengan tema santai dan nyaman
2. Secara umum tekstur yang mendominasi adalah tekstur halus. Terdapat juga tekstur kasar pada beberapa bagian elemen ruangan.
3. Bahan yang digunakan pada ruangan juga berfungsi sebagai sistem akustik. Sedangkan bahan yang bertekstur licin seperti ornamen pada plafond dan penutup lantai dapat memantulkan suara.
4. Proporsi secara umum dicapai dari kesesuaian bentuk, ukuran, dan penataan serta perletakan perabot yang disesuaikan dengan bentuk dan luasan ruangan
5. Secara umum menggunakan keseimbangan asimetris.
6. Irama didapatkan dari perulangan bentuk, motif, dan garis yang terdapat pada masing-masing ruangan
7. Titik beratnya dicapai dengan efek kontras dan ukuran serta susunan pada elemen ruangan sehingga menjadi titik pusat perhatian.
8. Gaya yang digunakan pada umumnya adalah gaya modern

4.3.2 Arisza Spa

Lokasi objek komparasi Arisza Natural Day Spa, jl. Gayungsari barat x/27 Surabaya Jawa Timur. Arisza Natural Day Spa merupakan spa center yang sangat eksklusif di Surabaya, karena menempati gedung empat lantai yang sangat artistic dengan design elegan serta fasilitas yang lengkap dan didukung oleh tenaga spa therapist yang professional dan handal. Arisza Natural Day Spa yang menyediakan tempat perawatan kecantikan khusus bagi wanita yang sangat memperhatikan kenyamanan dan menjaga privasi.

Arisza Natural Day Spa adalah sebuah Spa Center di tengah kepadatan kota Surabaya, di mana para wanita dapat melakukan perawatan seluruh tubuhnya 'from top to toe' sekaligus relaksasi dan refreshing dengan konsep perawatan tradisional dan natural, dengan layanan yang sangat prima dan modern serta memenuhi kriteria suatu spa center untuk kebutuhan keseimbangan kecantikan dan kesehatan lahir dan batin secara spesifik dan menyeluruh.

Arisza Natural Day Spa melayani perawatan tubuh untuk kesehatan & Keindahan antara lain:

- Arisza Silky Milk Bath.
- Arisza Javanese Bath.
- Arisza Sandal Wood Bath.
- Arisza Jasmine Bath.
- Arisza Bath Salt Spa.
- Arisza Dead Sea mud Spa.
- Arisza Herbal Tea.
- Arisza Honey Bath.
- Arisza Breast Treatment.
- Grain Spa Series.
- Traditional Body Treatment.



**INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI
STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI**



Pembimbing :
Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT
Ir. Triandi Laksmiwati

Gambar 4.41 salon dan spa Arisza
surabaya

Sumber : dokumentasi pribadi 2008



**INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI
STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI**



Pembimbing :
Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT
Ir. Triandi Laksmiwati

Gambar 4.42 koridor menuju ruang perawatan spa.

Sumber : dokumentasi pribadi 2008

Untuk keperluan tersebut maka Arisza Natural Day Spa ini dilengkapi dengan ruang perawatan badan, ruang perawatan wajah, serta ruang perawatan kaki dan tangan. Selain itu terdapat pula beberapa fasilitas-fasilitas pendukung diantaranya yaitu lobby, resepsionis, ruang tunggu, salon. Dengan konsep tradisional dan natural diterapkan pada desain bergaya modern. Hal ini terlihat dari teras dan lobby dan resepsionis dimana unsur-unsur alami seperti kayu bambu dan batu alam diterapkan mengikuti garis-garis simple, ciri khas gaya modern. Warna putih dan coklat yang lembut menjadi dominasi pada bangunan ini sehingga menimbulkan suasana yang menenangkan dan bersih.

Sirkulasi menuju ruang perawatan spa ini melalui lorong-lorong dibuat secara modern. Warna lantai memakai warna putih dan coklat dengan penambahan perabot pada area lorong menuju ruang perawatan honey bath, fruity dan sandalwood Ruang spa terdapat 5 ruang. 3 ruang pada lantai 2 dan 2 ruang pada lantai 3 tetapi pada ruang lantai 3 kedua ruang spa tersebut masih direnovasi dan tidak bias dipublikasikan. Untuk ruang spa pada lantai 2 yaitu :

1. Ruang perawatan spa *honey bath*

Kapasitas ruang honey bath 1 pengunjung dan 1 therapist. Sirkulasi yang diterapkan pada ruang honey bath merupakan sirkulasi linear. Unsur linear diperkuat dengan pengaturan perabot sesuai dengan aktivitas yang dilakukan. Perabot yang ada diruangan honey bath : *massage bed*, *bathtub*, bangku kecil yang fungsinya sebagai tempat penyimpanan sandal bagi pengunjung, box steam.

Tema pada ruang ini kenyamanan dan natural.

Kesan yang ditampilkan dengan suasana nyaman dan natural terlihat dari :

- Unsur garis yang digunakan pada ruang ini adalah unsur garis horizontal.
- Bentuk yang dominan pada ruangan adalah bentuk segiempat.
- Sirkulasi berpola linier sehingga dapat memudahkan bagi pengunjung
- Penggunaan dominasi tekstur halus pada elemen ruang dari lantai, dinding, plafond dan perabot.

1.1 unsur-unsur perancangan arsitektur

Garis

garis yang digunakan pada ruang honey bath adalah garis lurus yang diterapkan pada dinding, plafond, perabot dalam ruangan. Baik secara vertical maupun horizontal.

Bentuk

Bentuk ruangan adalah segiempat. Bentuk segiempat terlihat pada dinding, lantai, plafond dan perabot ruangan. bentuk segiempat pada plafond yaitu dengan penggunaan bahan dari kayu yang berberbentuk segiempat. Pada lantai yaitu bentuk segiempat terdapat pada penggunaan keramik yang berukuran 30 x 30 cm.

Ruang

Ruang honey bath terdapat motif daun pada selimut. Untuk dinding pada area bathtup terdapat motif berupa penggunaan batu alam yang bermotif bentuk tidak beraturan.

Tekstur

Tekstur yang digunakan pada ruang perawaan honey bath yaitu tekstur halus. tekstur halus, terlihat pada cermin, selimut pada tempat tidur, kaca polos jendela, dinding menggunakan batu bata yang dplester yang berwarna putih. sedangkan tekstur keras terlihat penggunaan batu alam di area bathtup dan wastafel, keramik.

Warna

Warna yang digunakan pada ruang honey bath adalah warna putih pada dinding sehingga memberi kesan positif, cemerlang, ringan dan sederhana. Untuk perabot pada ruangan honey bath menggunakan warna coklat seperti box steam, dipan massage bed, list jendela dan pintu, pada plafond terdapat list kayu berbentuk segiempat berwarna coklat. Sedangkan warna dinding pada area bathtup dan wastafel menggunakan batu alam berwarna coklat.

Bahan

Bahan yang digunakan pada dinding menggunakan dari bahanbatu bata dan batu alam, atap dari beton pintu dan jendela dari kayu dan cermin. Lantai menggunakan dari bahan keramik

Penerangan

Penerangan yang digunakan adalah penerangan buatan dan alami. Penerangan alami menggunakan dari bantuan sinar matahari yang berasal dari jendela. Sedangkan penerangan buatan dari penerangan difuse

1.2 prinsip-prinsip perancangan arsitektur

Harmoni/keselarasan

Harmoni/keselarasan pada ruangan ini terbentuk dari unsur garis horizontal pada ruangan ini yang dilihat dari plafond, dinding, perabot.

Proporsi

Proporsi pada ruang sudah sesuai dengan antropometri orang dewasa.

Keseimbangan

Keseimbangan pada ruangan dapat dilihat dari susunan perabot dan bentuk ruang persegi empat maka bersifat asimetris.

Irama

Irama terdapat pengulangan warna dan motif pada ruangan ini sehingga irama terlihat dari unsure warna dan motif.

Titik berat

Titik berat ruangan terlihat pada pengolahan dinding dengan garis-garis persegi. Titik berat ruangan terletak pada penggunaan perabot.

1.3 Gaya

Gaya yang digunakan pada ruang perawatan bergaya modern.

1.4 Aksesoris

Aksesoris pada ruangan ini terlihat pada plafond, dinding dan perabot

2. Ruang perawatan spa *fruity*

Kapasitas ruang *fruity* 1 pengunjung dan 1 therapist. Sirkulasi yang diterapkan pada ruang *fruity* merupakan sirkulasi linear. Perabot yang ada diruangan *fruity* : *massage bed*, *bathtub*, bangku kecil yang fungsinya sebagai tempat penyimpanan sandal bagi pengunjung, *box steam*.

Tema pada ruang ini kenyamanan dan natural.

Kesan yang ditampilkan dengan suasana nyaman dan natural terlihat dari :

- Unsur garis yang digunakan pada ruang ini adalah unsur garis horizontal.
- Bentuk yang dominan pada ruangan adalah bentuk segiempat.
- Sirkulasi berpola linier sehingga dapat memudahkan bagi pengunjung
- Penggunaan dominasi tekstur halus pada elemen ruang dari lantai, dinding, plafond dan perabot.

2.1 unsur-unsur perancangan arsitektur

Garis

Garis yang digunakan pada ruang *fruity* adalah garis lurus yang diterapkan pada dinding, plafond, perabot dalam ruangan. Baik secara vertical maupun horizontal. Untuk garis vertical terlihat pada dinding dan perabot seperti box steam, meja. Sedangkan garis horizontal seperti *massage bed*, palfond, lukisan.

Bentuk

Bentuk ruangan adalah segiempat. Bentuk segiempat terlihat pada dinding, lantai, plafond dan perabot ruangan.

Motif

Motif yang digunakan pada ruangan *fruity* sama yang digunakan pada ruang honey bath dengan menggunakan motif daun pada selimut. Sedangkan dinding pada area bathtup terdapat motif berupa penggunaan batu alam yang bermotif bentuk tidak beraturan.

Tekstur

Tekstur yang digunakan pada ruang perawatan *fruity* yaitu tekstur halus. tekstur halus, terlihat pada cermin, selimut pada tempat tidur, kaca polos jendela, dinding menggunakan batu bata yang dipleser. sedangkan tekstur keras terlihat penggunaan batu alam di area bathtup dan wastafel, keramik pada lantai. Pada lantai menggunakan tekstur garis lengkung yang halus.

Warna

Warna yang digunakan pada ruang *fruity* adalah warna coklat muda pada dinding. Untuk perabot pada ruangan *fruity* menggunakan warna coklat seperti box steam, dipan *massage bed*, list jendela dan pintu, pada plafond terdapat list kayu berbentuk segiempat berwarna coklat. Sedangkan warna dinding pada area bathtup menggunakan batu alam berwarna coklat. Untuk wastafel dan bathtup memakai warna putih.

Ruang

Ruang terlihat dinamis dengan permainan warna dan bentuk perabot sehingga terdapat kesan nuansa nyaman dan natural pada ruangan perawatan.

Bahan

Bahan yang digunakan pada dinding menggunakan dari bahan batu bata dan batu alam, atap dari beton pintu dan jendela dari kayu dan cermin. Lantai menggunakan dari bahan keramik, bathtub dan wastafel dari bahan keramik. Untuk pintu dan list jendela dari bahan kayu sengon. Lantai dan dinding dengan menggunakan tekstur halus dan keras merupakan pemantul bunyi pada akustik diruang perawatan ini.

Penerangan

Penerangan yang digunakan adalah penerangan buatan dari penerangan difuse

2.2 prinsip perancangan arsitektur

Harmoni/keselarasan

Harmoni/keselarasan pada ruangan ini terbentuk dari unsur garis horizontal pada ruangan ini yang dilihat dari plafond, dinding, perabot.

proporsi

proporsi pada ruang sudah sesuai dengan antropometri orang dewasa.

Keseimbangan

Keseimbangan pada ruangan dapat dilihat dari susunan perabot dan bentuk ruang persegi empat maka bersifat asimetris.

Irama

Pengulangan warna dan motif pada ruangan ini sehingga irama terlihat dari unsur warna dan motif terlihat pada motif dinding.

Titik berat

Titik berat ruangan terlihat pada pengolahan dinding dengan garis-garis persegi. Titik berat ruangan terletak pada penggunaan perabot.

2.3 gaya

Gaya yang digunakan pada ruang perawatan bergaya modern

2.4 aksesoris

Aksesoris pada ruangan ini terlihat pada plafond, dinding dan perabot

3. Ruang perawatan spa *sandalwood*

Kapasitas ruang *sandalwood* 1 pengunjung dan 1 therapist. Sirkulasi pada ruang *sandalwood* yang diterapkan sama pada ruang honey bath, fruity memakai sirkulasi linear. Perabot yang ada diruangan *sandalwood* : *massage bed*, *bathtub*, meja kecil yang fungsinya sebagai tempat penyimpanan sandal bagi pengunjung, box steam, meja tempat penyimpanan, tempat sampah.

Tema pada ruang ini kenyamanan dan natural.

Kesan yang ditampilkan dengan suasana nyaman dan natural terlihat dari :

- Unsur garis yang digunakan pada ruang ini adalah unsur garis horizontal dan vertikal.
- Bentuk yang dominan pada ruangan adalah bentuk segiempat.
- Sirkulasi berpola linier sehingga dapat memudahkan bagi pengunjung
- Penggunaan dominasi tekstur halus pada elemen ruang dari lantai, dinding, plafond dan perabot.

3.1 unsur-unsur perancangan arsitektur

garis

Unsur garis yang digunakan pada ruang *sandalwood* adalah garis lurus yang diterapkan pada dinding, plafond, perabot dalam ruangan. Baik secara vertical maupun horizontal. Untuk garis vertical terlihat pada

dinding dan perabot seperti box steam, meja. Sedangkan garis horizontal seperti *massage bed*, plafond, lukisan.

Bentuk

Unsur bentuk ruangan pada *sandalwood* sama dengan ruang *honey bath* dan *fruity* adalah segiempat. Bentuk segiempat terlihat pada dinding, lantai, plafond dan perabot ruangan. bentuk segiempat pada plafond yaitu dengan penggunaan bahan dari kayu yang berbentuk segiempat. Pada lantai yaitu bentuk segiempat terdapat pada penggunaan keramik yang berukuran 30 x 30 cm.

Ruang

Pada ruangan *sandalwood* terdapat motif daun pada selimut. Untuk dinding pada area bathtup terdapat motif berupa penggunaan batu alam yang bermotif bentuk tidak beraturan. Ruang terlihat dinamis dengan permainan warna dan bentuk perabot

Tekstur

Tekstur yang digunakan pada ruang perawatan *sandalwood* yaitu tekstur halus. tekstur halus, terlihat pada cermin, selimut pada tempat tidur, kaca polos jendela, dinding menggunakan batu bata yang dplester yang berwarna putih. sedangkan tekstur keras terlihat penggunaan batu alam di area bathtup dan wastafel, keramik.

Warna

Warna yang digunakan pada ruang *sandalwood* adalah warna coklat muda pada dinding. Sedangkan pada area bathtup dindingnya memakai dari batu alam dengan warna coklat muda dan coklat tua. Untuk perabot pada ruang *sandalwood* menggunakan warna coklat seperti box steam, dipan *massage bed*, list jendela dan pintu. Plafond pada ruangan *sandalwood* sama dengan ruang *honey bath* dan *fruity* terdapat list kayu berbentuk segiempat berwarna coklat. Warna pada lantai yaitu warna coklat dan warna putih.

Bahan

Bahan yang digunakan pada dinding menggunakan dari bahanbatu bata dan batu alam, atap dari beton pintu dan jendela dari kayu dan cermin.

Lantai menggunakan dari bahan keramik Lantai dan dinding dengan menggunakan tekstur halus dan keras merupakan pemantul bunyi pada akustik diruang perawatan ini.

Penerangan

Penerangan yang digunakan adalah penerangan buatan dan alami. Penerangan alami menggunakan dari bantuan sinar matahari yang berasal dari jendela. Sedangkan penerangan buatan dari penerangan difuse.

3.2 prinsip perancangan arsitektur

Harmoni/keselarasan

Harmoni/keselarasan pada ruangan ini terbentuk dari unsur garis horizontal pada ruangan ini yang dilihat dari plafond, dinding, perabot.

Proporsi

Untuk proporsi pada ruang sudah sesuai dengan antropometri orang dewasa.

Keseimbangan

Keseimbangan pada ruangan dapat dilihat dari susunan perabot dan bentuk ruang persegi empat maka bersifat asimetris.

Irama

Terdapat penggulangan warna dan motif pada ruangan ini sehingga irama terlihat dari unsure warna dan motif.

Titik berat

Titik berat ruangan terlihat pada pengolahan dinding dengan garis-garis persegi. Titik berat ruangan terletak pada penggunaan perabot.

3.3 gaya

Gaya yang digunakan pada ruang perawatan bergaya modern.

3.4 aksesoris

Aksesoris pada ruangan ini terlihat pada plafond, dinding dan perabot.

Ruang Honey Bath

Bathtub



Bahan yang digunakan pada dinding pada area bathtub yaitu dari batu alam dengan warna coklat

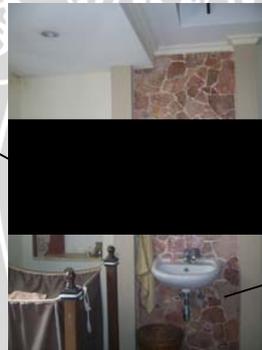
Box Steam dengan warna coklat pada kain. Dengan list kayu berwarna coklat



Wastafel berbahan dari keramik berwarna putih dengan bentuk lengkung

Bathtub

Dinding digunakan sebagai tempat penyimpanan aksesoris ruangan seperti guci kecil dan vas bunga.



Cermin sebagai tekstur halus dengan perpaduan bentuk lengkung dan bentuk segiempat

Perbedaan ketinggian plafond dengan unsure garis horizontal sedangkan pada dinding area wastafel diberi nuansa batu alam

	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.43 ruangan honey bath pada salon Arisza Surabaya Sumber : dokumentasi pribadi 2008

Ruang Honey Bath

Plafond menggunakan list kayu yang berbentuk segiempat. Dengan unsure garis horizontal dan vertical. Dengan warna pada list kayu adalah warna coklat



Penerangan buatan yaitu dengan penggunaan lampu pijar

Selain penerangan buatan terdapat penerangan alami yang masuk melalui jendela



Tirai menggunakan perduan coklat muda dan coklat tua

Terdapat motif pada kaca

Lantai menggunakan tekstur keras yaitu keramik dan batu alam. Keramik menggunakan warna putih sedangkan pada batu alam menggunakan warna abu-abu dan coklat

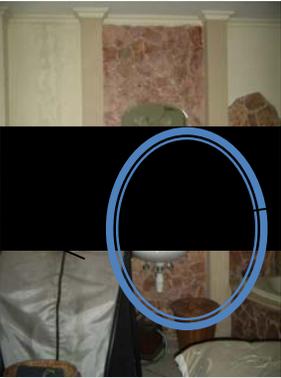


Tekstur halus digunakan pada list massage bed yang berwarna coklat tanpa motif sedangkan selimut menggunakan motif daun dengan campuran warna coklat dan putih

	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.44 ruangan honey bath pada salon Arisza Surabaya Sumber : dokumentasi pribadi 2008

Ruang Fruity

Box steam menggunakan bahan dari kain dengan warna perpaduan hitam dan abu-abu



penggunaan cermin dan wastafel terdapat unsure garis lengkung. Wastafel berbahan dari keramik berwarna putih. Tempat sampah dengan warna coklat.

Bathtub menggunakan bentuk segitiga dengan berbahan keramik warna putih dengan dinding separuh menggunakan batu alam dengan bentuk lengkung yang berwarna coklat sedangkan separuhnya terbuat dari batu bata dipleser difinishing cat berwarna coklat



Pada massage bed selimut yang digunakan berwarna coklat muda dengan mempunyai motif daun.

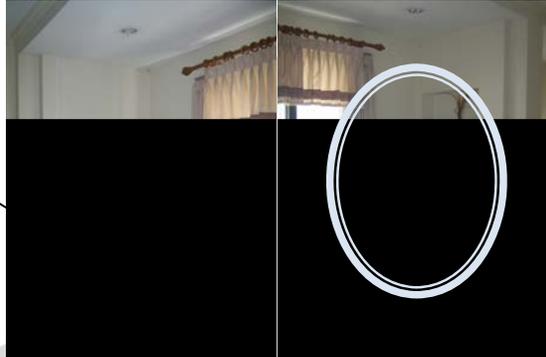
Pada plafond menggunakan list kayu yang berbentuk segiempat dengan warna coklat dengan unsure garis vertical dan horizontal. Penerangan pada ruang perawatan fruity yaitu penerangan buatan dengan menggunakan lampu pijar yang diampit dengan list kayu sedangkan dindingnyaya masif tidak terdapat



	<p>INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI</p>	
	<p>Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT Ir. Triandi Laksmiwati</p>	<p>Gambar 4.45 ruang fruity pada salon dan spa Arisza surabaya</p> <p>Sumber : dokumentasi pribadi 2008</p>

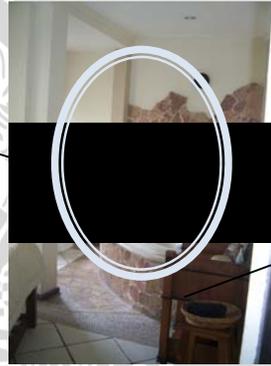
Ruang Sandalwood

Box steam terbuat dari kain berwarna putih dengan list kayu yang berwarna coklat yang berfungsi sebagai tempat sauna

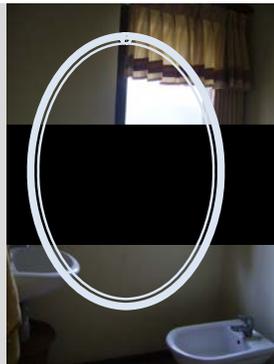


Terdapat motif pada massage bed yaitu berbentuk segitiga. Sedangkan tirai terdapat unsure garis horizontal dan vertical yang berwarna coklat muda dan coklat tua. Dinding terdapat aksesoris berupa keramik kecil dan vas bunga.

Terdapat ruang khusus pada area bathtup dan wastafel. Untuk area bathtup dindingnya difinishing dengan cat berwarna coklat muda dan sebagian difinishing dengan batu alam dengan berwarna coklat sedangkan bathtup menggunakan keramik putih. Terdapat aksesoris di dinding berupa jam berwarna hitam.



Terdapat perabot meja penyimpanan barang dan meja kecil tempat penyimpanan sandal bagi pengunjung dengan berwarna coklat



Untuk area kamar mandi terdapat jendela sebagai penerangan alami bagi ruangan dengan tirai yang berwarna coklat muda dan coklat tua. List pada jendela berwarna coklat. Wastafel dari keramik berwarna putih

	INTERIOR RUANG PERAWATAN SPA DI KOTA KENDARI STUDI KASUS SALON DAN SPA NATTAYA DI KOTA KENDARI	
	Pembimbing : Ir. Rr. Haru Agus Razziati, MT Ir. Triandi Laksmiwati	Gambar 4.46 ruang sandalwood pada salon dan spa Arsza surabaya Sumber : dokumentasi pribadi 2008

Kesimpulan :

Pada objek komparasi Arisza spa surabaya yang telah diurai diatas terdapat unsur-unsur dan prinsip-prinsip perancangan interior sebagai contoh dalam desain interior ruang perawatan spa yaitu :

1. Didominasi oleh bentukan segiempat pada ruang dan perabot
2. Penataan perabotnya disesuaikan dengan alur aktivitas perawatan spa
3. Garis yang digunakan meliputi garis vertikal, garis horisontal, garis diagonal, dan sedikit unsur garis lengkung. Unsur garis yang mendominasi adalah garis horisontal yang sesuai dengan tema santai dan nyaman
4. Secara umum tekstur yang mendominasi adalah tekstur halus. Terdapat juga tekstur kasar pada beberapa bagian elemen ruangan.
5. Bahan yang digunakan pada ruangan juga berfungsi sebagai sistem akustik. Sedangkan bahan yang bertekstur licin seperti ornamen pada plafond dan penutup lantai dapat memantulkan suara.
6. Proporsi secara umum dicapai dari kesesuaian bentuk, ukuran, dan penataan serta perletakan perabot yang disesuaikan dengan bentuk dan luasan ruangan
7. Secara umum menggunakan keseimbangan asimetris.
8. Irama didapatkan dari perulangan bentuk, motif, dan garis yang terdapat pada masing-masing ruangan
9. Titik beratnya dicapai dengan efek kontras dan ukuran serta susunan pada elemen ruangan sehingga menjadi titik pusat perhatian.
10. Gaya yang digunakan pada umumnya adalah gaya modern